**SKRIPSI**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA PT.VARIA INDAH PARAMITA MANADO**

Oleh:

Stien Runturambi

NIM : 14 042 142



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERYATAAN ORISIONALITAS TUGAS AKHIR iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.5 Batasan Masalah 4

**BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Pengertian Akuntansi dan Perlakuan Akuntansi 6

1 Pengertian Akuntansi 6

2 Pengertian Perlakuan Akuntansi 7

2.2 Persediaan 7

1 Pengertian Persediaan Barang Dagang 7

2 Jenis-jenis Persediaan Perusahaan Dagang 8

3 Biaya-biaya dalam Persediaan Dagang 9

4 Penentuan kepemilikan Persediaan Barang Dagang 10

2.3 Persediaan Barang Rusak dan Barang Telah Usang 11

1 Pengertian Barang Rusak dan Barang Telah Usang 11

2 Penggolongan Barang Rusak dan Barang Telah Usang 11

3 Penyebab terjadinya Barang Rusak dan

Barang Telah Usang 11

2.4 Perlakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No.14 12

1 Pencatatan Persediaan 12

2 Pengukuran dan Penilaian 16

3 Pengungkapan Persediaan 19

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian 21

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 21

3.3 Sumber Data 21

3.4 Teknik Pengumpulan Data 22

3.5 Teknik Analisis Data 23

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum 26

1. Sejarah Umum Perusahaan PT.Varia Indah Paramita 26

2. Visi dan Misi 28

3. Struktur Organisasi 29

4. Uraian Pekerjaan 31

5. Bidang Usaha 34

6. Aktivitas Akuntansi 35

4.2 Hasil Penelitian 36

1. Aktivitas Perusahaan Persediaan Barang PT.VIP 36

2. Jenis-jenis Persediaan 38

3. Barang yang masuk diretur dan barang yang tidak masuk

diretur 38

4. Metode Pencatatan 38

5 Perlakuan Akuntansi Persediaan pada Produ Rusak 39

4.3 Hasil Analisis Akuntansi Persediaan berdasarkan

PSAK No.14 pada PT.Varia Indah Paramita 47

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

5.1 Kesimpulan 50

5.2 Rekomendasi 50

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Di era yang semakin maju ini, perkembangan perusahaan diperhadapkan pada persaingan yang semakin cepat sehingga menbutuhkan cara kerja yang efektif dan efisien guna memperoleh hasil yang maksimal agar dapat bersaing dalam dunia usaha. Setiap perusahaan harus menerapkan Perlakuan Akuntansi dan Sistem Pengolahan Akuntansi yang berperan penting atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Perlakuan Akuntansi merupakan kerangka kerja konseptual terdiri dari konsep-konsep yang dipakai untuk mengimplementasikan tujuan dasar Laporan Keuangan. Perlakuan Akuntansi adalah istilah untuk menjelaskan suatu proses Akuntansi terhadap segala jenis aktivitas atau transaksi yang terjadi yaitu melalui pencatatan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

Salah satu bentuk informasi yang sangat penting adalah Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan sarana mengkomunikasikan informasi Keuangan yang menyangkut kinerja perusahaan dalam menghasilkan capaian atau sasaran perusahaan untuk pihak-pihak diluar perusahaan. Pihak-pihak diluar perusahaan seperti para *investor,* pemerintahan dan lain-lain. Oleh karena itu informasi dalam Laporan Keuangan disajikan dalam bentuk Neraca atau Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Pencatatan Akuntansi diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam bentuk catatan-catatan akuntansi mengenai berbagai transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang. Proses transaksi perusahaan dagang hampir sama dengan perusahaan jasa, hanya saja dalam perusahaan dagang harus memperhitungkan harga pokok penjualan dalam pencatatan persediaan. Perhitungan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang dilakukan pada saat terjadinya penjualan barang dagang, yang dalam hal ini mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan.

Akuntansi merupakan bagian yang paling penting bagi perusahaan untuk mengontrol kondisi keuangan dan juga berfungsi sebagai alat ukur perusahaan dalam mengelola persediaan, misalnya seperti transaksi-transaksi keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas, bank, hutang, piutang dan lainnya, dengan data yang otentik lewat informasi keuangan pada persediaan perusahaan. Dalam perhitungan laba rugi, nilai persediaan mempengaruhi besarnya harga pokok penjualan sehingga mempengaruhi laba operasional perusahaan dagang. Sebaliknya dalam neraca atau laporan posisi keuangan, persediaan akhir tercatat dalam aktiva lancar.

Persediaan juga merupakan salah satu asset penting perusahaan yang sangat dominan pengaruhnya dalam kegiatan usaha perusahaan. Pada umumnya nilai persediaan relative besar. Karena persediaan barang sangat menunjang efektivitas perusahaan. Bahkan persediaan merupakan harta lancar yang memiliki porsi lebih besar diantara harta lancar lainnya, dan tidak dapat dibayangkan apabila perusahaan tidak memiliki persediaan maka perlu adanya pengambilan keputusan yang baik mengenai persediaan. Pengambilan keputusan yang baik mengenai persediaan dapat mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:14.2) persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk aktiva lancar dikarenakan jumlah kas akan bertambah seiring dengan penjualan barang secara tunai. Secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Tujuan akuntansi persediaan adalah :

1. Menentukan laba rugi periodik yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam satu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan dalam neraca.

Dalam PSAK No.14 dijelaskan mengenai perlakuan akuntansi untuk persediaan, ruang lingkup yang dapat digolongkan sebagai persediaan, pengukuran persediaan, biaya-biaya yang mempengaruhi persediaan, dan juga mengenai pengungkapan persediaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Ransun, (2015) dengan Judul Analisis Akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK N0.14, bahwa hasil penelitiannya adalah perusahaan dagang dengan menggunakan metode pencatatan persediaan perpetual telah sesuai dengan PSAK No.14 karena perusahaan selalu mencatat setiap adanya transaksi dengan demikian setiap saat dapat diketahui jumlah persediaan. Dalam metode penilaian persediaan, perusahaan menggunakan metode FEFO (First Expired First Out) yang didasarkan pada asumsi metode FIFO (First In First Out) dimana barang yang akan lebih dahulu kadaluarsa, barang itulah yang akan lebih dahulu dijual akan tetapi yang menjadi perbedaan antara peneliti sebelumnya adalah belum membahas atau mencantumkan mengenai analisis perlakuan akuntansi persediaan terhadap produk barang yang rusak berdasarkan PSAK.No.14

PT.Varia Indah Paramita Manado adalah perusahaan dagang yang mendistribusikan barang-barang berupa produk barang dari Dua Kelinci, AIM Biscuits, Balpirik, Shinzui, Tropical, Pigeon, Greenfield. Produk tersebut diperoleh melalui prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan dengan adanya pengawasan yang memadai, namun sering didapati barang yang telah rusak (*expire*) sehingga dapat mengalami penurunan nilai persediaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin mengetahui sejauh mana Perlakuan Akuntansi Persediaan PT. Varia Iindah Paramita Manado. Untuk itu penulis mengambil judul skripsi sebagai bentuk **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK NO.14 PADA PT.VARIA INDAH PARAMITA (VIP) MANADO”**

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perlakuan Akuntansi Persediaan PT.Varia Indah Paramita?
2. Apakah Akuntansi Persediaan PT.Varia Indah Paramita sudah sesuai dengan PSAK NO.14 ?
   1. **Tujuan Penelitian**
3. Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Persediaan pada PT.Varia Indah Paramita.
4. Untuk mengetahui apakah Akuntansi Persediaan PT.Varia Indah Paramita sesuai dengan PSAK No.14 atau tidak.
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian,yaitu:

1. Instansi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui masalah perusahaan dan memaksimalkan persediaan barang dagang yang ada di PT.Varia Indah Paramita.

1. Instansi Pendidikan

Bagi Kampus Politeknik kiranya dapat menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan tentang PerlakuanAkuntansi Persediaan barang.

1. Peneliti

Untuk lebih menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas bagi penulis dalam hal mengenai Perlakuan Akuntansi Persediaan barang dagang yang yang sesuai dengan PSAK No.14.

* 1. **Batasan Masalah**

Dengan latar belakang masalah diatas maka penulis lebih mengkhususkan atau memfokuskan pada perlakuaan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No.14 terhadap barang rusak (*expire)* dan barang telah usangpada perusahaan PT.Varia Indah Paramita Manado.Adapun peneliti mengamati dan memperhatikan bagaimana kondisi aktivitas perusahaan pada bagian Persediaan perusahaan.